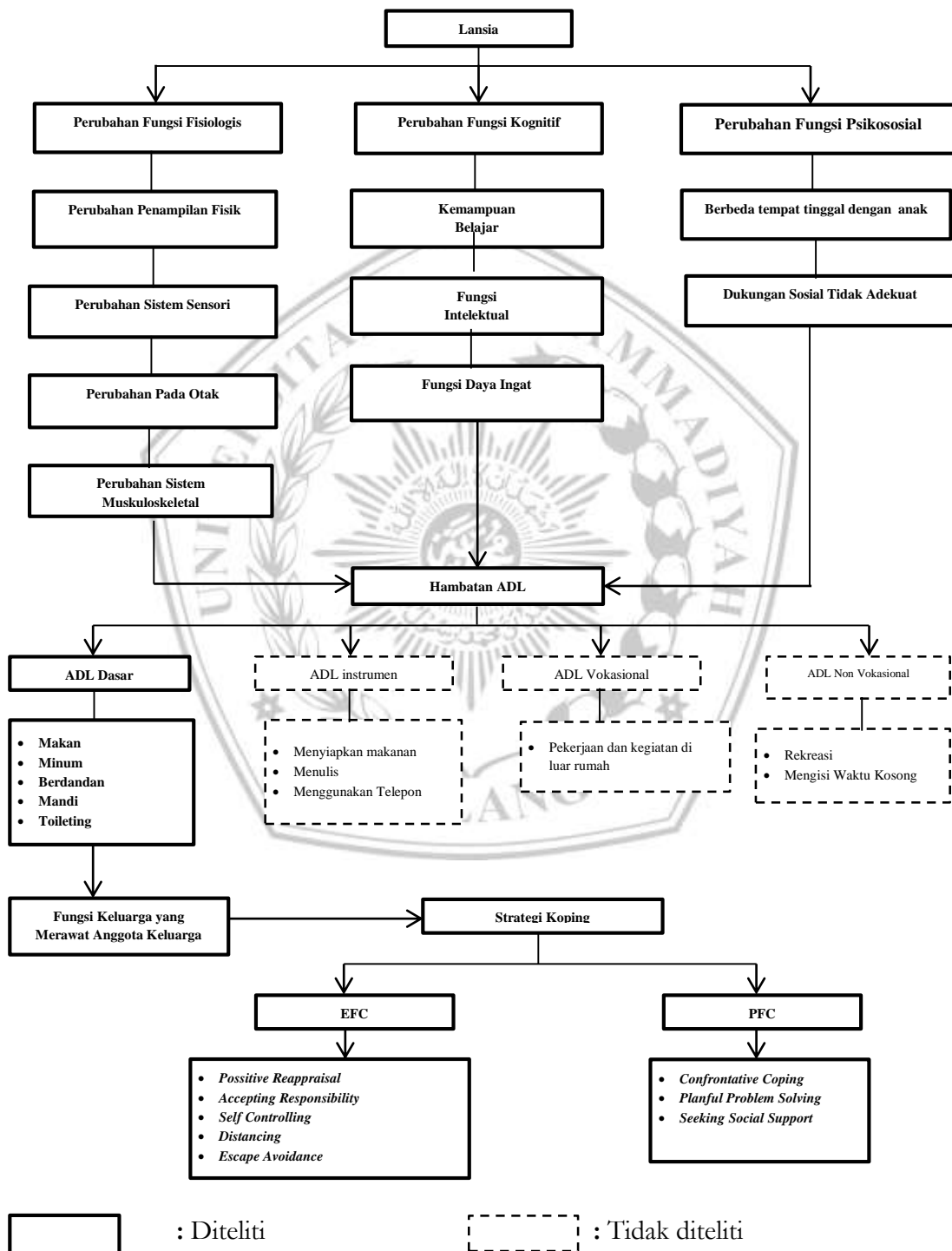


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Skema Kerangka Konseptual Gambaran Strategi Koping Keluarga Yang Merawat Lansia Dengan Hambatan *Activity of Daily Living* (ADL)



Keterangan:

Seseorang yang berumur 60 tahun ke atas atau biasa disebut dengan lansia akan mengalami beberapa perubahan yang diantaranya adalah perubahan fisiologis, perubahan kognitif dan perubahan fungsi psikososial. Pada perubahan fungsi fisiologi dibagi menjadi perubahan penampilan fisik, perubahan sistem muskuloskeletal, perubahan sistem sensori, dan perubahan pada otak. Pada perubahan fungsi kognitif seperti fungsi daya ingat, fungsi intelektual dan kemampuan belajar. Pada fungsi psikososial seperti perubahan fungsi psikososial, berbeda tempat tinggal dengan anak, dan dukungan sosial tidak adekuat. Dari ketiga jenis perubahan fungsi pada lansia ini mengakibatkan ADL mengalami hambatan. Dimana secara garis besar ADL dasar yang dimaksudkan adalah seperti makan, minum, berdandan, mandi dan toileting. Dengan adanya hambatan ADL yang dialami oleh lansia maka diperlukan adanya keluarga yang peduli akan hal tersebut dan membantu lansia memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Strategi koping memiliki dua jenis yaitu *Problem Focused Coping* (PFC) yang terdiri dari *Confrontative Coping*, *Planful Problem Solving* dan *Seeking Social Support*, jenis kedua yaitu *Emotion Focused Coping* (EFC) yang terdiri dari *Positive Reappraisal*, *Accepting Responsibility*, *Self Controlling*, *Distancing* dan *Escape Avoidance*. Setiap keluarga mempunyai strategi kopingnya masing-masing bahkan juga berbeda-beda. Keluarga yang memberikan perawatan dan bantuan kepada lansia dengan hambatan ADL akan secara maksimal memberikan apabila tepat dalam memilih strategi koping untuk mengatasi hal tersebut.